

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT.....	x
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Kegunaan	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kakao (<i>Theobroma cocoa</i>).....	4
2.2 Penyakit Busuk Buah Kakao (<i>Phytophthora palmivora</i>)	4
2.2 Fungisida.....	10
 III. HIPOTESIS	14
 IV. METODE PENELITIAN	15
4.1 Waktu dan Tempat.....	15
4.2 Alat dan Bahan.....	15
4.3 Tata Laksana Penelitian	16
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
5.1 Pengujian LC 50 pada beberapa fungisida	22
5.1.1 Pengujian LC 50 fungisida dimetomorf.....	22
5.1.2 Pengujian LC 50 fungisida metalaksil	23
5.1.3 Pengujian LC 50 fungisida azoksistrobin	24
5.1.4 Pengujian LC 50 fungisida mankozeb	25
5.1.5 Pengujian LC 50 fungisida campuran makozeb dan mefenoksam	27
5.2 Pengujian daya racun pada beberapa fungisida terhadap pertumbuhan miselium	28
5.3 Pengujian ketahanan <i>P. palmivora</i> terhadap beberapa fungisida	29
5.4 Penularan isolat <i>P. palmivora</i> ke buah kakao	34
5.5 Bentuk koloni miselium <i>P. palmivora</i>	36
5.6 Pengamatan mikroskopis <i>P. palmivora</i>	38
 VI. KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kriteria penentuan tingkat virulensi isolat <i>P. palmivora</i> pada penyakit busuk buah kakao.....	21
Tabel 5.1	Pengaruh fungisida dimetomorf pada beberapa konsentrasi terhadap penghambatan miselium	22
Tabel 5.2	Pengaruh fungisida metalaksil pada beberapa konsentrasi terhadap penghambatan miselium	23
Tabel 5.3	Pengaruh fungisida azoksistrobin pada beberapa konsentrasi terhadap penghambatan miselium	24
Tabel 5.4	Pengaruh fungisida mankozeb pada beberapa konsentrasi terhadap penghambatan miselium	26
Tabel 5.5	Pengaruh fungisida campuran mankozeb dan mefenoksam pada beberapa konsentrasi terhadap penghambatan miselium.....	27
Tabel 5.6	Nilai LC 50, LC 90 dan konsentrasi sublethal <i>P. palmivora</i> terhadap pada fungisida	28
Tabel 5.7	Isolat awal <i>P. palmivora</i> yang digunakan pada pengujian potensi perkembangan ketahanan pada beberapa fungisida.....	29
Tabel 5.8	Perkembangan ketahanan <i>P. palmivora</i> setelah disubkulturkan secara berulang kali dengan konsentrasi yang sama pada beberapa fungisida.....	31
Tabel 5.9	Perbedaan tingkat ketahanan isolat <i>P. palmivora</i> subkultur ke-4 dan <i>P. palmivora</i> yang telah diperlakukan peningkatan konsentrasi 4 LC 50 pada subkultur ke-5.....	33
Tabel 5.10	Tingkat virulensi isolat <i>P. palmivora</i> pada pengujian secara <i>in planta</i> pada buah kakao.....	34
Tabel 5.11	Pengaruh beberapa fungisida terhadap pembentukan sporangium, kladospora dan miselium pada hari ke-30	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Gejala penyakit busuk kakao	6
Gambar 2.2 Bentuk sporangium <i>P. palmivora</i>	8
Gambar 2.3 Bentuk klamidospora <i>P. palmivora</i>	8
Gambar 2.4 Siklus hidup <i>P. palmivora</i> pada kakao	9
Gambar 4.1 Skema tata laksana penelitian	16
Gambar 5.1 Persamaan regresi hubungan antara konsentrasi dimetomorf terhadap persentase penghambatan miselium	23
Gambar 5.2 Persamaan regresi hubungan antara konsentrasi metalaksil terhadap persentase penghambatan miselium	24
Gambar 5.3 Persamaan regresi hubungan antara konsentrasi azoksistrobin terhadap persentase penghambatan miselium	25
Gambar 5.4 Persamaan regresi hubungan antara konsentrasi mankozeb terhadap persentase penghambatan miselium	26
Gambar 5.5 Persamaan regresi hubungan antara konsentrasi fungisida mankozeb dan mefenoksam terhadap persentase penghambatan miselium	27
Gambar 5.6 Perkembangan persentase penghambatan miselium terhadap isolat <i>Phytophthora palmivora</i> setelah disubkultur secara berulang kali dengan konsentrasi yang sama pada beberapa fungisida.....	30
Gambar 5.7 Perkembangan keparahan penyakit dalam 7 hari pada beberapa isolat <i>Phytophthora palmivora</i>	35
Gambar 5.8 Bentuk koloni <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan di media PDA pada hari ke-7	36
Gambar 5.9 Bentuk-bentuk tipe koloni <i>P. palmivora</i> pada media <i>Potato Dextrose Agar</i> yang dicampur fungisida setelah disubkulturkan secara berulang kali dengan konsentrasi yang sama dan subkultur ke lima dengan konsentrasi 4 LC 50.....	37
Gambar 5.10 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA tanpa pencampuran fungisida.....	40
Gambar 5.11 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA+fungisida metalaksil.....	41
Gambar 5.12 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA+fungisida mankozeb.....	42
Gambar 5.13 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA+fungisida dimetomorf.....	43
Gambar 5.14 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA+fungisida azoksistrobin.....	44
Gambar 5.15 Morfologi <i>P. palmivora</i> yang ditumbuhkan pada media PDA+fungisida campuran mankozeb dan mefenoksam.....	45